

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas, termasuk faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan atau prasarana, dan faktor alam atau cuaca. Beberapa macam faktor berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi sebagai akibat dari satu atau beberapa macam penyebab. Interaksi berbagai komponen ini sering mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Misalkan karena kelalaian pengemudi sehingga terjadi tabrakan lalu lintas. Banyak orang yang tidak menyadari bahwa perilaku tidak disiplin berkendara dan fasilitas infrastruktur yang kurang baik dapat berinteraksi menyebabkan kecelakaan terjadi.

Menurut data dari Unit Penegakkan Hukum Polres Metro Depok, dapat diketahui dalam rentang 5(lima) tahun mulai dari tahun 2018 hingga 2022 terdapat kecelakaan dengan rincian pertahunnya yaitu, pada tahun 2018 dengan 253 kejadian, tahun 2019 dengan 217 kejadian, tahun 2020 dengan 428 kejadian, tahun 2021 dengan 512 kejadian dan tahun 2022 dengan 461 kejadian kecelakaan.

Berdasarkan data tersebut, terdapat 3(tiga) daerah rawan kecelakaan, yaitu Ruas Jalan Raya Bogor, Jalan Raya Parung Ciputat, dan Jalan Raya Margonda. Ruas jalan Raya Parung Ciputat teridentifikasi memiliki frekuensi kecelakaan yang tinggi pada tahun 2022.

Dari ruas Jalan Raya Parung Ciputat tersebut, di bagi lagi beberapa segmen dan dipilihlah ruas Jalan Raya Parung Ciputat segmen 1 yang menjadi frekuensi kejadian kecelakaan tertinggi pada tahun 2022 dikarenakan segmen lainnya memiliki frekuensi kecelakaan yang rendah dan nilai daerah rawan kecelakaannya belum melewati batas nilai kecelakaan. Ditemui pada kronologi kecelakaan di Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1 terdapat 12 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 3 orang, luka berat

sebanyak 8 orang dan luka ringan sebanyak 12 orang. Kejadian kecelakaan pada Jalan Raya Parung Ciputat banyak disebabkan oleh faktor perilaku manusia sebagai penyebab utama kecelakaan seperti tidak menguasai kendaraan dan tidak menjaga jarak aman. Kejadian kecelakaan di dominasi oleh kendaraan sepeda motor.

Ruas Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1 merupakan sebuah jalan dengan fungsi arteri primer dengan status jalan nasional yang terletak pada Kecamatan Bojongsari di Kota Depok dengan panjang segmen jalan 1,9 km yang melewati Kota Depok. Jalan Raya Parung Ciputat adalah jalan yang berfungsi sebagai jalan utama untuk lalu lintas orang dan/atau barang. Dari arah Tangerang Selatan ruas jalan tersebut merupakan jalur utama menuju Bogor, Sukabumi dan Cianjur, sedangkan dari arah Bogor ruas jalan tersebut merupakan jalur utama kendaraan pribadi maupun umum menuju Tangerang Selatan dan Jakarta.

Kinerja ruas Jalan Raya Parung Ciputat memiliki V/C Ratio 0,19 dengan tingkat pelayanan "A". Dengan tingkat pelayanan tersebut, ruas Jalan Raya Parung Ciputat termasuk memiliki arus lalu lintas bebas hambatan pada jam off peak, volume dan kepadatan lalu lintas sedang dan kecepatan kendaraan yang tinggi.

Sepeda motor mendominasi lalu lintas yang melintas di Jalan Raya Parung Ciputat (71%), diikuti mobil (24%). Selain dua jenis kendaraan tersebut, ruas jalan ini juga dilewati oleh bus, truk, dan angkutan kargo lainnya yang semuanya berpotensi menimbulkan kecelakaan dengan fatalitas yang tinggi.

Tata guna lahan di sepanjang Jalan Raya Parung Ciputat didominasi oleh permukiman masyarakat dan industri pabrik pada setiap segmen Jalan Raya Parung Ciputat. Hal ini mengakibatkan banyak kegiatan masyarakat dan kegiatan keluar masuk kendaraan industri yang dapat mengakibatkan terjadinya resiko kecelakaan.

Berdasarkan hasil observasi dan survei inventarisasi didapati Kondisi rambu-rambu lalu lintas di sepanjang jalan ini tertutup pohon, rambu-rambu

yang rusak, dan marka jalan yang memudar. Selain itu, tidak ada fitur keselamatan lalu lintas yang memadai seperti trotoar yang tidak rata, bahu jalan, rambu lalu lintas, atau lampu jalan di jalan tersebut. Kecelakaan lalu lintas dapat berpotensi terjadi dengan kondisi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan kajian berupa "PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA PARUNG CIPUTAT KOTA DEPOK (SEGMENT 1)" untuk menganalisis permasalahan faktor perilaku penyebab kecelakaan tersebut, Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan Jalan Raya Parung Ciputat Kota Depok.

1.2 Identifikasi Masalah

Secara umum, kecelakaan pada Jalan Raya Parung Ciputat disebabkan oleh faktor manusia seperti pengendara yang kurang disiplin dalam berkendara dan kurangnya pengetahuan tentang cara berlalu lintas yang baik pada masyarakat di Kota Depok. Serta adanya permasalahan lain sebagai berikut:

1. Pada kronologi kecelakaan ditemukan bahwa kecelakaan di Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1 banyak di sebabkan oleh faktor manusia.
2. Potensi bahaya kecelakaan Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1.
3. Perlunya upaya untuk meningkatkan keselamatan di Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa saja perilaku penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia pada Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1 di Kota Depok?
2. Bagaimana potensi kecelakaan faktor prasarana pada Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1 di Kota Depok?
3. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk meningkatkan keselamatan pada Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di jalan raya parung ciputat (Segmen 1) Kota Depok.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perilaku penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia pada Jalan Raya Parung Ciputat di Kota Depok.
2. Mengetahui potensi kecelakaan dari faktor prasarana di Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1.
3. Memberikan usulan penanganan sehingga meningkatkan keselamatan dan menciptakan ruas jalan yang berkeselamatan pada ruas Jalan Raya Parung Ciputat.

1.5 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1 Kota Depok.
2. Penentuan periode waktu penelitian adalah data pada tahun 2022.
3. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada segmen yang menjadi daerah rawan kecelakaan yang berada di Jalan Raya Parung Ciputat Segmen 1.